

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka simpulan terhadap pengembangan Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing” adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing” adalah: Memiliki panorama kebun belimbing yang tertata dan asri; Lokasi strategis; Memiliki fasilitas *hall* pertemuan, restoran, parkir luas, wisata edukasi dan *entrepreneur*; Memiliki produk unggulan yaitu bakso belimbing; Memiliki hubungan baik dengan mitra; Pelayanan ramah. Sedangkan faktor-faktor internal yang menjadi kelemahan Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing” adalah: Kurangnya atraksi; Keterbatasan lahan; Kualitas SDM masih rendah; Kurangnya permodalan; Sarana dan fasilitas kurang terawat dengan baik.

Adapun faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing” adalah: Kecenderungan keinginan konsumen untuk beralih ke wisata alam; Jumlah wisatawan terus bertambah saat hari libur; Kecenderungan masyarakat untuk melakukan kegiatan di agrowisata; Kondisi geografis yang potensial; Masyarakat mendukung keberadaan agrowisata; Aksesibilitas menuju agrowisata mudah. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang menjadi ancaman Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing” adalah: Konsumen memiliki keleluasaan untuk berkunjung ke objek wisata lain; Kondisi iklim yang tidak dapat diprediksi; Banyak bermunculan agrowisata sejenis

2. Berdasarkan hasil analisis perhitungan IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing” memiliki skor kekuatan lebih besar yaitu sebesar 2,21 yakni memiliki kebun yang tertata dan asri yang menjadi daya tarik utama serta berada di lokasi yang strategis dibandingkan skor kelemahan yaitu sebesar 1,30 .Sedangkan Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing” memiliki skor peluang yang lebih besar yaitu sebesar 2,79 yakni jumlah wisatawan cenderung meningkat di hari libur serta akses yang mudah menuju agrowisata di dalam keputusan berwisata dibandingkan skor ancaman yaitu sebesar 0,84. Peluang yang ada diharapkan mampu dimanfaatkan pengelola semaksimal mungkin untuk mengembangkan agrowisata ini menjadi lebih baik lagi.
3. Berdasarkan hasil analisis SWOT diketahui bahwa Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing” terletak pada kuadran I, sebagai rekomendasi berupa strategi agresif yaitu strategi yang agrowisata mampu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Adapun alternatif strategi yang dapat dilaksanakan berupa Menerapkan sapta pesona; Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat sekitar; dan Meningkatkan daya tarik wisata yang dimiliki agrowisata untuk lebih menarik minat wisatawan.

5.2 Saran

Sehubungan dengan pembahasan diatas, maka saran-saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Menerapkan sapta pesona dalam kegiatan agrowisata yaitu bersih, sejuk indah, aman, tertib, ramah tamah dan kenangan. Misalnya dalam hal kebersihan, sebagai upaya menjaga kebun dari sampah daun-daun kering perlu adanya pengelolaan sampah dengan memanfaatkannya menjadi pupuk organik sehingga kebersihan agrowisata dapat terjaga dan menciptakan keindahan dan kesejukan. Untuk memberikan kenangan

kepada wisatawan, pihak pengelola dapat memberikan atraksi tertentu seperti *live music* organ tunggal, kegiatan festival belimbing dengan menampilkan kearifan lokal atau disediakan fasilitas *outbond* yang permanen untuk wisatawan anak- anak kecil.

2. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam berbagai aspek baik seperti memberdayakan petani sekitar dalam hal memenuhi kebutuhan akan permintaan buah belimbing, memberi kesempatan UMKM setempat untuk memasarkan produknya di agrowisata ini.
3. Meningkatkan daya tarik wisata yang dimiliki agrowisata untuk lebih menarik minat wisatawan yaitu tidak hanya mengenai kegiatan wisata saja tapi dapat berupa edukasi baik itu berupa tentang seputar pertanian maupun *entrepreneur*; Menambah *spot-spot* baru untuk wisatawan berfoto-foto; serta Membuat kuliner “unik” sehingga menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung.